



# RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI, KERJASAMA, DAN INKUBASI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA **2022-2025**





# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106  
<http://helvetia.ac.id> | [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Line id: instituthelvetia

## KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

NOMOR : /SK/R/IX/2022

### TENTANG

#### RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI, KERJASMA DAN INKUBASI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2022-2025

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia, perlu secara aktif berusaha menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga lainnya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a) perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia tentang Panduan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Institut Kesehatan Helvetia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi
5. dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
6. Peraturan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 001/PER/YH/VII/2016 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
7. Keputusan Yayasan Helvetia 056/SK/YHVIII/2016 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan tertanggal 01 Agustus 2016;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 537/SK/RKTR/IKH/VIII/2022 Tentang Penetapan Lembaga Pengembangan, Inovasi, Kerjasama, Dan Inkubasi (LPIKI) Institut Kesehatan Helvetia



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

IJIN MENRISTEKDIKT No. 231/KPT/I/2016

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106  
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

## MEMUTUSKAN

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI, KERJASMA DAN INKUBASI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TAHUN 2022-2025**

**KESATU** : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2022 – 2025 sebagaimana terlampir pada Keputusan Rektor ini;

**KEDUA** : Keputusan Renstra Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2022 – 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan di Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi Institut Kesehatan Helvetia dalam kurun waktu 2022 – 2025.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 09 September 2022

Rektor,



**Drs. H. Ismail Efendy, M.Si**

**NIP. 195907051987031003**

Tembusan :

1. BPH Yayasan Helvetia
2. Arsip

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan dan keselamatan sehingga tim mampu menyusun Rencana Strategis Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2022-2025 ini. Dokumen ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan kepada pengelola dalam merencanakan, menjalankan, monitoring evaluasi bidang inovasi, kerjasama dan inkubasi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Institut Kesehatan Helvetia selalu berusaha untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dan terus berinovasi dalam memberikan solusi kesehatan yang tepat untuk kebutuhan masyarakat. Kerjasama yang baik dengan mitra kerja merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

Dokumen ini dibuat berdasarkan nilai-nilai Institut Kesehatan Helvetia yang meliputi kejujuran, kerjasama, inovasi, dan kepedulian terhadap pasien. Kami berharap bahwa dokumen ini akan menjadi acuan yang bermanfaat bagi mitra kerja kami dalam menjalankan kerjasama yang saling menguntungkan dan memperbaiki layanan kesehatan di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, dan kami berharap bahwa buku pedoman ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam membangun kemitraan yang kuat dan berkelanjutan dengan Institut Kesehatan Helvetia



Medan, 09 September 2022

Rektor,

Dr. Ismail Efendy M.Si.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Ii</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
Gambaran Umum	1
Landasan Hukum	2
Potensi dan Permasalahan	3
Analisa Situasi	6
<b>DESAIN KELEMBAGAAN LPIKI 2022-2025</b>	<b>8</b>
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Tugas Pokok	8
Struktur Organisasi	9
Tata Nilai	10
<b>KEBIJAKAN , STRATEGI, INDIKATOR &amp; TARGET</b>	<b>11</b>
Arah Kebijakan dan Peta Jalan	11
Strategi	11
Indikator	12
Definisi Operasional dan Indikator	13
Target Indikator Kinerja LPIKI 2022-2025	15
<b>KERANGKA PENDANAAN</b>	<b>16</b>
Gambaran Kebutuhan Dana	16
Rencana Sumber Pendanaan	16
<b>PENUTUP</b>	<b>17</b>

# PENDAHULUAN

## GAMBARAN UMUM

Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 537/SK/RKTR/IKH/VIII/2022 tentang Penetapan Lembaga Pengembangan, Inovasi, Kerjasama, dan Inkubasi (LPIKI) Institut Kesehatan Helvetia sebagai sebuah lembaga di pengembangan inovasi di Institut Kesehatan Helvetia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. LPIKI Institut Kesehatan Helvetia memiliki peran penting dalam memfasilitasi inovasi, kerjasama, dan inkubasi startup, serta memperkuat jejaring dengan lembaga-lembaga penguatan inovasi dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

LPIKI Institut Kesehatan Helvetia didirikan berdasarkan pertimbangan bahwa inovasi dan pengembangan di bidang kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Sebagai lembaga yang berfokus pada inovasi dan pengembangan kerjasama di bidang kesehatan, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia diharapkan mampu menghasilkan menghirisasi penelitian LPPM dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat bersaing di tingkat global.

Selain itu, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia juga didirikan dengan tujuan untuk memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak dalam tridharma dan menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang kesehatan. Melalui kemitraan yang baik dengan berbagai pihak, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia diharapkan mampu menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang kesehatan yang lebih baik, serta mempercepat implementasi inovasi tersebut ke masyarakat. Hasil hilirisasi berupa produk inovasi dikembangkan secara komersial ataupun melalui penguatan startup perguruan tinggi serta wirausaha diimplementasikan pada masyarakat melalui program inkubasi.

Keseluruhan aktivitas tersebut harus dijalankan dengan upaya yang strategis dan terukur agar dapat berjalan optimal. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah Rencana Strategis yang dapat menjadi panduan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang mengakomodir tujuan berdirinya LPIKI.

Rencana strategis LPIKI Institut Kesehatan Helvetia periode 2022-2025 mengakomodasi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap inovasi

dan pengembangan kerjasama, inkubasi di bidang kesehatan. Dalam hal ini, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia diharapkan mampu menghasilkan inovasi dan pengembangan kerjasama serta inkubasi di bidang kesehatan yang berbasis pada kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mampu memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang disediakan.

Dalam rencana strategis LPIKI Institut Kesehatan Helvetia, terdapat pula program kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri untuk memperkuat kapasitas dan kompetensi Civitas Akademika Institut Kesehatan Helvetia dalam menghasilkan inovasi dan pengembangan kerjasama dan inkubasi di bidang kesehatan. Melalui program kerjasama ini, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia diharapkan mampu memperoleh akses terhadap teknologi dan pengetahuan terkini di bidang kesehatan, serta memperluas jangkauan pelayanan dan kontribusinya bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, LPIKI Institut Kesehatan Helvetia didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan inovasi dan pengembangan kerjasama serta inkubasi di bidang kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta memperkuat kapasitas Institut Kesehatan Helvetia dalam menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang kesehatan. Rencana strategis LPIKI Institut Kesehatan Helvetia 2020-2025 mencakup berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang kesehatan yang berbasis pada kebutuhan dan harapan masyarakat, serta mampu memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang disediakan. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, diharapkan LPIKI Institut Kesehatan Helvetia dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan menjadi pusat inovasi dan teknologi kesehatan yang unggul dan berdaya saing tinggi.

## **LANDASAN HUKUM**

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- c. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2005 tentang Alih teknologi kekayaan intelektual serta hasil penelitian Dan pengembangan oleh

- perguruan tinggi dan Lembaga penelitian dan pengembangan
- f. Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha
  - g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 4 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
  - i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 24 Tahun 2019 tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi.
  - j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
  - k. Peraturan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 001/PER/YH/VII/2016 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
  - l. Keputusan Ketua Yayasan Helvetia Nomor : 056/SK/YH/VIII/2016 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Helvetia;
  - m. Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 537/SK/RKTR/IKH/VIII/2022 tentang Penetapan Lembaga Pengembangan, Inovasi, Kerjasama, dan Inkubasi (LPIKI) Institut Kesehatan Helvetia

## **POTENSI DAN PERMASALAHAN**

Institut Kesehatan Helvetia saat ini yang mengelola 12 program studi Kesehatan, didukung oleh berbagai sumber daya yang merupakan potensi yang dapat menunjang upaya akademik, namun juga aktivitas pengembangan inovasi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Sumber daya tersebut bersifat fisik dan non fisik.

Sumber daya non fisik antara lain :

1. Jumlah mahasiswa, tercatat saat ini jumlah mahasiswa aktif IKH adalah 6.159 pada semua program studi. Jumlah ini adalah potensi yang besar

dalam menunjang upaya inovasi, kerjasama dan inkubasi, baik sebagai sumber maupun sebagai pendukung untuk pengembangan

2. Jumlah dosen, tercatat hari ini jumlah dosen yang aktif mengajar di IKH adalah 214 dosen dengan berbagai latar belakang, serta pengalaman praktis sebagai praktisi di bidang Kesehatan dan juga bidang lain yang dapat relevan dengan upaya mendukung wirausaha
3. Alumni yang tersebar luas pada seluruh bidang pekerjaan, alumni-alumni IKH banyak aktif pada instansi pemerintahan, swasta dan juga aktif berwirausaha.
4. Setiap tahun dosen IKH melaksanakan riset dan menghasilkan berbagai riset yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk inovasi. Sumber daya ini tersedia rutin setiap tahunnya, sehingga pengembangan produk usaha dapat diinteraksikan dalam aktivitas riset untuk pengembangan teknologinya khususnya terkait Kesehatan, kosmetik dan makanan.
5. Mitra kerjasama IKH, saat ini tercatat ratusan MOU dan MoA sudah dibangun IKH dengan berbagai pihak yang relevan dalam program tridharma PT, tak pelik kerjasama tersebut juga dapat dikembangkan dalam menunjang upaya wirausaha mahasiswa
6. IKH memiliki 5 rumah sakit besar yang ada wilayah Sumatera Utara, sumber daya fisik ini dapat menunjang upaya pengembangan wirausaha dan sumber daya non fisik lainnya yang tentunya relevan dengan perumahsakitannya.

Selain sumber daya non fisik, IKH juga memiliki sumber daya fisik yang mendukung antara lain,

1. Tersedianya laboratorium yang dapat menunjang aktivitas pengembangan inovasi, namun juga digunakan untuk aktivitas riset dan pengembangan hasil riset
2. Tersedianya jaringan listrik dan Internet yang dapat menunjang upaya penyebaran secara digital
3. Tersedianya ruangan kelas dan ruangan yang dapat diinteraksikan dalam pengembangan wirausaha
4. Tersedianya fasilitas kendaraan yang dapat diakses oleh civitas akademika IKH seperti mobil dan bus mahasiswa

Lembaga Pengembangan, Inovasi, Kerjasama, dan Inkubasi (LPIKI) Institut Kesehatan Helvetia menjadi Lembaga yang memfasilitasi hasil riset untuk dikembangkan inovasinya melalui kerjasama dengan berbagai mitra

ataupun penguatan inkubasi. Selain itu Lembaga ini juga mengemban amanat untuk membantu percepatan luaran riset Institut Kesehatan Helvetia yang berkesinambungan dengan pengembangan inovasi.

Guna mendapatkan gambaran yang objektif atas focus kerja yang diemban, maka perlu diketahui lebih dulu pencapaian yang diperoleh Institut Kesehatan Helvetia terkait focus kerja Lembaga pada tahun sebelumnya. Jadi meskipun Lembaga ini berdiri pada tahun 2022, namun berbagai pencapaian terkait kelembagaan sudah bisa gambarkan secara rinci. Berikut ini pencapaian berbagai indicator terkait Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inubasi di Institut Kesehatan Helvetia tahun 2021.

**Tabel 1. Kinerja Inovasi, kerjasama dan Inkubasi tahun 2021**

Indikator	Realisasi 2021
1. Jumlah prototype R&D TRL 6 -7	5
2. Produk terhilirisasi/Inovasi	0
3. Jumlah usaha start up	N/A
4. Jumlah Tenant Inkubator	N/A
5. Jumlah Kerjasama	140
6. Jumlah Kerjasama Pengembangan Riset/Inovasi	1
7. Jumlah Dosen Berwirausaha	N/A
8. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	N/A
9. Jumlah Buku ber-ISBN	27
10. Jumlah HKI terdaftar	20

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil capaian di atas masih belum baik dalam mendukung dalam penguatan Institut Kesehatan Helvetia. Adapun beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pencapaian terkait pengembangan inovasi, kerjasama dan inkubasi antara lain;

1. Masih belum ada Roadmap penelitian secara individu pada dosen sehingga sumber inovasi kampus jadi terbatas dan tidak terhilirisasi
2. Ekosistem Inovasi dan wirausaha masih belum terbangun secara massif di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia
3. Belum ada upaya strategis dalam menciptakan lingkungan kampus yang berwawasan wirausaha dan inovatif

## **ANALISIS SITUASI**

### ***Strenghts***

- 1) Meningkatnya kesadaran sivitas akademika untuk Menyusun roadmap dan menghilirisasi riset
- 2) Kinerja publikasi (sebagai bahan baku inovasi) mengalami peningkatan
- 3) Sudah ada Lembaga khusus yang mengordinir Inovasi dan Kerjasama
- 4) Meningkatnya kerjasama yang sudah dilakukan UP2K dibanding tahun sebelumnya
- 5) Tersedianya sarana informasi melalui website khusus Inovasi, kerjasama dan inkubasi

### ***Weakness***

- 1) Ekosistem pengembangan inovasi berbasis riset masih belum massif
- 2) Penelitian (bahan baku inovasi) yang digagas masih belum terhilirisasi dan masih acak
- 3) Digitalisasi dokumen Inovasi, kerjasama dan inkubasi masih belum optimal berjalan
- 4) Sumber Daya Manusia berpengalaman mengelola manajemen inovasi masih terbatas

### ***Opportunities***

- 1) Kesempatan promosi berkembang luas secara digital
- 2) Kolaborasi dengan universitas dan lembaga baik di dalam maupun luar negeri terbuka
- 3) Program pemerintah dalam pengembangan inovasi terbuka luas untuk civitas akademika
- 4) Keterbukaan pasar global, dengan keterbukaan pasar global, lembaga inovasi dan kerjasama dapat mengeksplorasi peluang untuk bekerja sama dengan mitra
- 5) Meningkatkan kesadaran tentang inovasi dan wirausaha, dengan meningkatnya kesadaran tentang inovasi dan kewirausahaan, lembaga inovasi dan kerjasama dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan penerimaan dan kepercayaan pada solusi yang diperkenalkan.

### ***Threat***

- 1) Persaingan yang ketat: Terdapat persaingan yang ketat dalam inovasi dan kerjasama, dengan banyak lembaga yang menawarkan solusi yang sama atau serupa. Hal ini dapat mengancam posisi dan keberlangsungan lembaga inovasi dan kerjasama yang sudah mengarah pada terbitan elektronik.
- 2) Perubahan regulasi, perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi cara kerja lembaga inovasi dan kerjasama
- 3) Perubahan tren pasar, jika tren pasar dalam inovasi dan kerjasama berubah, maka lembaga ini harus mampu beradaptasi dengan cepat. Jika tidak, maka bisa kehilangan pelanggan dan pangsa pasar.

# DESAIN KELEMBAGAAN LPIKI 2022-2025

## VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TUGAS POKOK

### VISI

“Menjadi lembaga pengembangan inovasi kerjasama dan inkubasi yang mengakselerasi inovasi kesehatan berbasis riset melalui kemitraan yang strategis dan berkelanjutan dengan multipihak pada skala Nasional”

### MISI

- 1) Mengembangkan inovasi kesehatan berbasis riset untuk menghasilkan inovasi baru di bidang kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat
- 2) Membangun kemitraan yang strategis dengan berbagai pihak, termasuk industri, pemerintah, dan masyarakat, untuk mendukung pengembangan inovasi kesehatan yang lebih efektif dan efisien.
- 3) Mengakselerasi inovasi kesehatan melalui dukungan dan fasilitasi, lembaga untuk mempercepat pengembangan inovasi di bidang kesehatan sehingga dapat segera diimplementasikan dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat
- 4) Mengembangkan upaya inkubasi Startup/wirausaha yang terukur dan berkelanjutan

### TUJUAN

Adapun tujuan dari Rencana Strategis LPIKI 2022-2025 ini

1. Meningkatkan upaya fasilitasi pengembangan inovasi kesehatan yang fokus pada pencegahan dan pengobatan penyakit yang paling berdampak terhadap masyarakat dan berkelanjutan
2. Meningkatkan jejaring berkelanjutan dalam penguatan tridharma PT dan pengembangan inovasi dengan berbagai mitra meliputi perguruan tinggi, lembaga riset dan industri kesehatan global
3. Mengoptimalkan proses inkubasi secara berkelanjutan untuk seluruh civitas akademika

4. Membangun ekosistem yang mendukung upaya kewirausahaan bagi seluruh civitas akademika
5. Mengoptimalkan upaya pencapaian luaran hasil riset berorientasi pengembangan produk inovasi Kesehatan dan berkelanjutan

## **SASARAN**

Adapun sasaran Rencana Strategis LPIKI 2022-2025 ini antara lain :

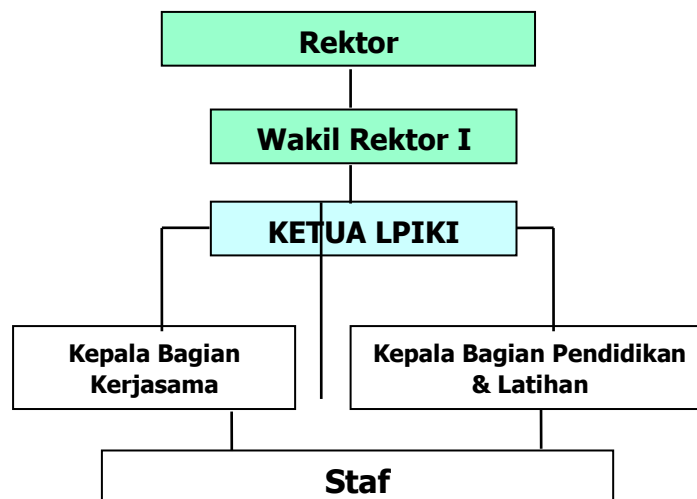
1. Meningkatkan jumlah produk inovasi berbasis riset
2. Meningkatkan jumlah kerjasama pengembangan tridharma dan inovasi
3. Meningkatkan jumlah Startup dan Tenant Inkubasi
4. Meningkatkan jumlah civitas akademika yang berwirausaha
5. Meningkatkan luaran riset berorientasi inovasi

## **TUGAS POKOK LPIKI**

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran secara integrative dan berkelanjutan pada bidang Inovasi, kerjasama dan Inkubasi
2. Menyusun rencana penguatan dan pengembangan serta implementasi program Inovasi dan Inkubasi Civitas Akademika
3. Menyusun administrasi MOU, kontrak, monev kegiatan, pelaporan kegiatan serta rencana pengembangan kerjasama secara terpusat;
4. Mengoptimalkan upaya inkubasi Startup
5. Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan pada civitas akademika
6. Mengordinir Manajemen Luaran Riset (Buku ber ISBN dan Hak Kekayaan Intelektual

## **STRUKTUR ORGANISASI**

Berikut ini struktur organisasi pada Lembaga Pengembangan Inovasi Kerjasama dan Inkubasi



## **TATA NILAI**

Tata Nilai yang dianut dalam LPIKI merujuk pada nilai-nilai yang ada pada Institut Kesehatan Helvetia adalah "*Super Service Institut Kesehatan Helvetia*" dengan sistem tata kelola universitas yang baik. Oleh karena itu, seluruh unsur dan penyelenggara organisasi di Institut Kesehatan Helvetia harus mampu mengaktualisasikan *Super Service* dengan bercirikan:

- 1) Nilai-nilai religi
- 2) Ramah dan Responsif,
- 3) Berintegritas
- 4) Mandiri, karsa, dan karya yang inovatif,
- 5) Cepat dan tuntas

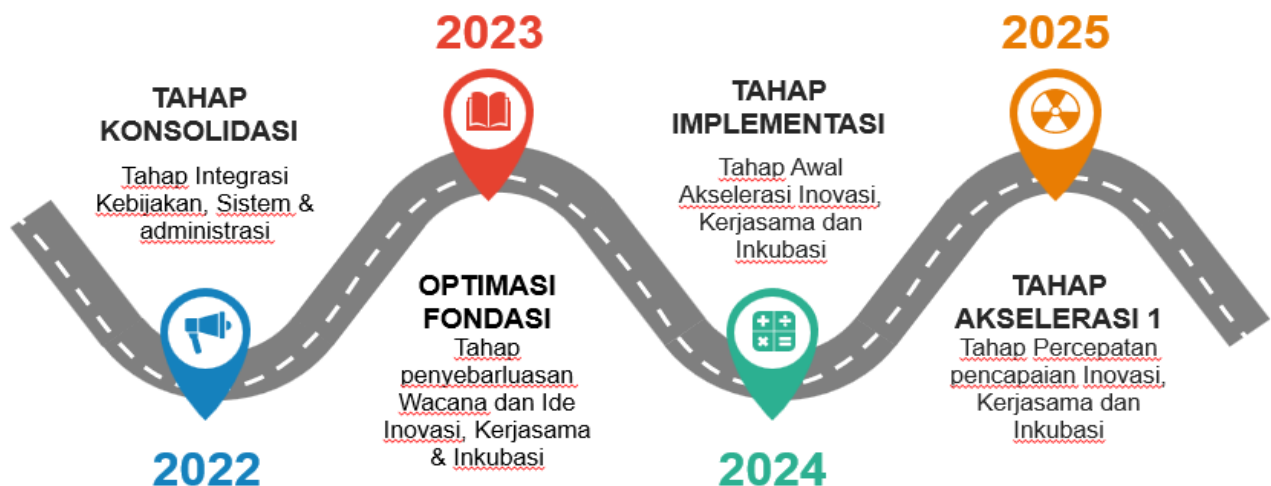
## KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR & TARGET

### ARAH KEBIJAKAN DAN PETA JALAN

Arah kebijakan Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi untuk mencapai visi dan misi pada periode 2022 - 2025 adalah:

- Sembilan Agenda Prioritas Program Pembangunan (Nawa Cita Kedua).
- Kebijakan Merdeka Belajar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rencana Strategis Institut Kesehatan Helvetia 2021-2025

Secara umum Peta Jalan LPIKI pada tahun 2022-2025 dapat dilihat berikut ini;



### STRATEGI

Langkah langkah strategi yang dilakukan Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi tahun 2022-2025 adalah

1. Meningkatkan kemampuan para inventor melalui optimasi media Website
2. Menyusun instrument pengukuran evaluasi kinerja inventor yang terintegrasi dengan hilirisasi riset
3. Meningkatkan aktivitas stimulator produk inovasi
4. Menjaring mahasiswa, masyarakat dan alumni untuk menjadi calon wirausaha yang mengelola produk inovasi
5. Membina hubungan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat
6. Digitalisasi Dookumen Kerjasama
7. Mengupayakan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) dari hasil hilirisasi penelitian dan inovasi
8. Memfasilitasi dosen untuk menyebarluaskan IPTEKS melalui pemberian bantuan pendanaan
9. Menjaring mitra dari masyarakat (UKM, industry, masyarakat umum) untuk berkolaborasi dengan inventor

### **INDIKATOR**

Berikut ini indicator-indikator yang dikembangkan untuk mencapai sasaran sesuai dengan Strategi yang dihasilkan.

<b>Sasaran</b>		<b>Indikator</b>
Meningkatkan jumlah produk inovasi berbasis riset	1	Jumlah prototype R&D TRL 6 -7
	2	Produk terhilirisasi/Inovasi
Meningkatkan jumlah kerjasama pengembangan tridharma dan inovasi	3	Jumlah Kerjasama
	4	Jumlah Kerjasama Pengembangan Riset/Inovasi
Meningkatkan jumlah Startup dan Tenant Inkubasi	5	Jumlah usaha start up
	6	Jumlah Tenant Inkubator
Meningkatkan jumlah civitas akademika yang berwirausaha	7	Jumlah Dosen Berwirausaha
	8	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
Meningkatkan luaran riset berorientasi inovasi	9	Jumlah Buku ber-ISBN
	10	Jumlah HKI terdaftar

## DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR

Guna memudahkan dalam tahap implementasi dan pengukuran kinerja , maka indicator tersebut harus dapat diukur secara praktis. Oleh karena perlu didefinisikan secara operasional, landasan dan output. Adapun definisi operasional, landasan dan outputnya dijelaskan berikut ini,

Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Output	
Meningkatkan jumlah produk inovasi berbasis riset	1	Jumlah prototype R&D TRL 6 -7	Banyaknya produk inovasi pada tahap pengembangan (prototype) pada TKT 6-7 yang berbasis riset Civitas akademika, maupun kerjasama riset dengan masyarakat	Dokumen Kajian Identifikasi Produk Inovasi & Hasil Pengukuran TKT
	2	Produk terhilirisasi/Inovasi	Banyaknya produk inovasi yang sudah siap komersil pada TKT 9 yang berbasis riset Civitas akademika, maupun kerjasama riset dengan masyarakat umum	Dokumen Kajian Identifikasi Produk Inovasi & Hasil Pengukuran TKT & Katsinov
Meningkatkan jumlah kerjasama pengembangan tridharma dan inovasi	3	Jumlah Kerjasama	Banyaknya kegiatan kerjasama yang dilakukan Civitas Akademika dengan mitra di luar Institut Kesehatan Helvetia	Dokumen MOA & Laporan Kegiatan
	4	Jumlah Kerjasama Pengembangan Riset/Inovasi	Banyaknya kegiatan kerjasama yang dilakukan Civitas Akademika dengan mitra di luar Institut Kesehatan Helvetia terkait dalam penerapan produk inovasi	Dokumen MOA & Laporan Kegiatan

Meningkatkan jumlah Startup dan Tenant Inkubasi	5	Jumlah usaha start up (Perusahaan rintisan)	Perusahaan rintisan baru yang berbasis riset dan mempunyai prospek dikembangkan atau yang menjalani proses inkubasi (Dibawah 3 tahun)	Profil Startup
	6	Jumlah Tenant Inkubator	Startup/UMKM yang dibina oleh Inkubator IKH dalam satu tahun inkubasi	SK Tenant Inkubasi & Profil Tenant
Meningkatkan jumlah civitas akademika yang berwirausaha	7	Jumlah Dosen Berwirausaha	Jumlah dosen yang memiliki usaha berbasis produk inovasi hasil riset	NIB & Profil Usaha
	8	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang menjalankan usaha produksi sendiri baik bersumber hasil riset maupun non riset	Profil Usaha
Meningkatkan luaran riset berorientasi inovasi	9	Jumlah Buku ber-ISBN	Jumlah Buku BerISBN yang didaftarkan Civitas Akademika baik melalui IKH Press maupun pihak eksternal	<i>Softcopy</i> buku dan Profil di <i>Website</i> IKH Press
	10	Jumlah HKI terdaftar	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten Sederhana, Paten) yang dihasilkan oleh Civitas Akademika	Sertifikat HKI/Dokumen Pendaftaran

## TARGET INDIKATOR KINERJA LPIKI 2022-2025

Sasaran	Indikator	Baseline (2021)	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024	PIC	
Meningkatkan jumlah produk inovasi berbasis riset	1	Jumlah prototype R&D TRL 6 -7	5	7	9	11	15	Bagian Inovasi
	2	Produk terhilirisasi/Inovasi	0	3	6	9	12	Bagian Inovasi
Meningkatkan jumlah kerjasama pengembangan tridharma dan inovasi	3	Jumlah Kerjasama	140	160	180	200	240	Bagian Kerjasama
	4	Jumlah Kerjasama Pengembangan Riset/Inovasi	0	2	4	6	8	Bagian Kerjasama
Meningkatkan jumlah Startup dan Tenant Inkubasi	5	Jumlah usaha start up	N/A	2	4	6	10	Inkubator
	6	Jumlah Tenant Inkubator	N/A	12	15	18	22	Inkubator
Meningkatkan jumlah civitas akademika yang berwirausaha	7	Jumlah Dosen Berwirausaha	N/A	1	2	4	6	Inkubator
	8	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	N/A	12	15	20	25	Inkubator
Meningkatkan luaran riset berorientasi inovasi	9	Jumlah Buku ber-ISBN	27	35	40	50	70	Usaha Terpadu
	10	Jumlah HKI terdaftar	20	40	60	80	100	Usaha Terpadu

## KERANGKA PENDANAAN

### GAMBARAN KEBUTUHAN DANA

Sebagai upaya untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berkelanjutan Lembaga Pengembangan Inovasi, Kerjasama dan Inkubasi Institut Kesehatan Helvetia pada periode 2022-2025 dengan target utama menjadi Perguruan Tinggi yang *Go International* dengan target yang sudah ditentukan. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut diperlukan dana yang sepadan untuk pencapaiannya. Pada periode 2022-2025 ini dana-dana yang dibutuhkan baik investasi maupun eskploitasi antara lain digunakan untuk:

1. Pembangunan sistem informasi LPIKI IKH
2. Peningkatan alokasi dana sosialisasi dalam rangka optimasi peran LPIKI IKH
3. Pelatihan sumber daya manusia Lembaga Inovasi dan Inkubasi
4. Pendanaan untuk penjangingan mitra kerjasama yang relevan
5. Dana padanan dalam kemitraan dengan industry
6. Pengembangan Startup dan kewirausahaan mahasiswa

### RENCANA SUMBER PENDANAAN

Sesuai dengan Statuta IKH seperti yang telah disebutkan di atas, untuk memenuhi sumber-sumber pendapatan diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan untuk hilirisasi penelitian dan inovasi sumber pendanaannya meliputi:

1. Alokasi dana internal perguruan tinggi
2. Kemenristek Dikti
3. DIPI
4. LIPI
5. LPDP
6. Kementrian Koperasi dan UMKM RI
7. Kerjasama dengan industri, pemerintah daerah, dan Lembaga lainnya.

## PENUTUP

Untuk mencapai target kinerja pada periode 2022-2025, LPIKI perlu bekerja sama dengan unit kerja lain dan merumuskan tujuan strategis yang sesuai dengan tujuan Institut Kesehatan Helvetia. Indikator kinerja juga telah disusun untuk memantau pencapaian kinerja secara periodik dan berkelanjutan.

Upaya monitoring dan evaluasi dilakukan oleh LPM dengan menggunakan data kinerja untuk mendorong unit kerja agar berkinerja baik dan mengantisipasi kendala atau kesalahan dalam implementasi program. Diharapkan dengan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, program-program yang telah dirancang dapat mencapai target indikator sesuai dengan periode dan target keseluruhan dalam beberapa tahun ke depan.



BERINOVASI, BERSINERGI DAN BERDAMPAK  
<http://lpiki.helvetia.ac.id>